

ABSTRAK

PENGEMBANGAN BUKU CERITA INTERAKTIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL: TRADISI TEDHAK SITEN UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR

Monika Nurvita Puspaningrum

Universitas Sanata Dharma

2025

Rendahnya literasi budaya siswa SD dan keterbatasan buku bacaan berbasis kearifan lokal yang memuat aktivitas interaktif, menjadi dasar penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan buku cerita interaktif berbasis kearifan lokal mengenai tradisi *Tedhak Siten* sebagai upaya meningkatkan literasi budaya siswa SD. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas atas SD Kanisius Kotabaru 1 Yogyakarta. Validasi produk dilakukan dengan melibatkan dosen dan guru SD bersertifikasi untuk memastikan kualitas buku cerita interaktif yang dikembangkan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi non-partisipatif, observasi partisipatif, kuesioner tertutup, tes siswa, dan wawancara terstruktur. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pengembangan buku cerita interaktif tersebut dilakukan melalui tahapan analisis kebutuhan, desain produk, pengembangan produk, uji coba produk, dan evaluasi hasil; serta 2) Kualitas dan efektivitas buku cerita interaktif yang dikembangkan dilihat berdasarkan hasil validasi produk dan hasil tes siswa. Validasi produk memperoleh hasil rerata akhir sebesar 3,69 dengan kriteria “Sangat baik” dan rekomendasi “Tidak perlu revisi”. Sementara itu, hasil tes siswa yang dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan sebesar 0,26 dengan persentase mencapai 67%, yang tergolong kategori “Tinggi”. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa buku cerita interaktif berbasis tradisi *Tedhak Siten* memiliki kualitas sangat baik dan efektif digunakan sebagai media dalam meningkatkan literasi budaya siswa SD.

Kata Kunci: buku cerita interaktif; kearifan lokal; tradisi *Tedhak Siten*; literasi budaya

ABSTRACT

**DEVELOPMENT OF INTERACTIVE STORYBOOK
BASED ON LOCAL WISDOM: TEDHAK SITEN TRADITION
FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS**

Monika Nurvita Puspaningrum

Sanata Dharma University

2025

The low cultural literacy among elementary school students and the limited availability of locally-based reading materials with interactive activities serve as the foundation for this research. The objective is to develop an interactive storybook based on local wisdom regarding the Tedhak Siten tradition to enhance cultural literacy among elementary school students. The research method employed is Research and Development (R&D) using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). This study was conducted with upper-grade students at SD Kanisius Kotabaru 1 Yogyakarta. Product validation involved certified lecturers and elementary school teachers to ensure the quality of the developed interactive storybook. Data collection was carried out through non-participatory and participatory observations, closed questionnaires, student tests, and structured interviews. The research utilized both quantitative and qualitative data analysis methods.

The findings indicate that: 1) The development of the interactive storybook followed stages of needs analysis, product design, product development, product testing, and evaluation; and 2) The quality and effectiveness of the developed interactive storybook were assessed based on product validation results and student test outcomes. Product validation yielded an average score of 3.69, categorized as "Very Good" with a recommendation of "No Revision Needed." Additionally, student test results from pre-tests and post-tests showed an improvement of 0.26 with a percentage reaching 67%, classified as "High." Thus, the research concludes that the interactive storybook based on the Tedhak Siten tradition is of excellent quality and effectively serves as a medium for enhancing cultural literacy among elementary school students.

Keywords: *interactive storybook; local wisdom; Tedhak Siten tradition; cultural literacy*